PENDIDIKAN ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Latifah Annisa[1], Ronal Mahmud[2], Nadia Nadawina[3], Muhammad Rafi Agung Rambe[4]

[1,2,3,4] *Lecturer at STKIP Amal Bakti*
E-mail : latifaannisa35@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pembelajaran Abad 21 ini sangat populer dengan membawa perubahan yaitu pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mengakibatkan perubahan paradigma pembelajaran yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan teknologi. Karena pada dasarnya pembelajaran abad 21 adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa. Artikel ini menyajikan Keterampilan Abad 21 yang ideal untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari, mengeksplorasi sejumlah buku, dokumen dan jurnal (baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik) serta lainnya sumber data atau informasi lain yang relevan untuk penelitian atau studi. Keterampilan yang ideal untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Melihat berbagai urgensi SMK di menghadapi era revolusi industri 4.0 yaitu berkembang saat ini, sangat perlu untuk didukung pengembangan soft skill yang perlu diberikan untuk siswa kejuruan. Oleh karena itu, soft skill yang ideal adalah diperlukan untuk membantu pengembangan SMK di masa mendatang. Hasilnya secara umum soft skill yang diprediksi menjadi mampu menjawab tuntunan modernisasi adalah yang ke-21. Keterampilan abad, khususnya keterampilan abad 21 itu paling dekat dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan Kejuruan di Indonesia adalah Life Career Keterampilan. Perkembangan hard skill dapat diketahui melalui hasil dan proses kerja yang nyata melatih kemampuan taktis dan teknis siswa, sedangkan pengembangan soft skill diperlukan untuk membuat anak mampu menjadi profesional dan berkembang menyelesaikan semua pekerjaan yang mereka lakukan.

Kata Kunci : *Pembelajaran Abad 21, Pendidikan, SMK*

PENDAHULUAN

Tatanan ekonomi Indonesia kini berubah menuju perdagangan bebas melalui Ekonomi ASEAN Community (MEA), ditandai dengan meningkatnya peluang kerjasama antar negara. Satu sisi perubahan ini adalah peluang, tetapi di sisi lain tangan perubahan ini menyebabkan semakin sengit persaingan antar negara, terutama terkait dengan tenaga kerja. Orientasi tenaga kerja tidak lagi hanya bersaing di dalam negeri tetapi harus mendunia daya saing. Oleh karena itu pemerintah harus tanggapi dengan serius untuk menyiapkan yang berkompeten dan berkualitas Sumber Daya Manusia (SDM), agar mampu memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja, terutama pada skala domestik, sebelum menghadapi situasi yang semakin terbuka pasar tenaga kerja dengan negara asing. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah tanggung jawab semua pihak, khususnya Vokasi Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMK) yang

berkonsentrasi dalam menghasilkan lulusan tingkat menengah kualifikasi. SMK memiliki strategi posisi sebagai sekolah kejuruan yang menjadi pilihan.

Peran guru sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.Kemampuan guru profesional dituntut tidak hanya untuk mengajar sebagaimana disyaratkan dalam standar kopetensi pedagogik, tetapi juga harus mampu dalam mengembangkan profesionalitas. Adapun kopetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru harus bisa mempersiapkan siswanya untuk hidup di abad digital, salah satunyamenggunakan pengetahuan mereka tentang materi pelajaran, pembelajaran dan teknologi untuk memfasilitasi pengalaman yang dipelajari siswa tingkat lanjut, kreativitas, dan inovasi dalam situasi tatap muka dan virtual. (Darmadi, 2015).

Abad 21 ditandai sebagai keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abadke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya(Jayadi dkk., 2020). (Eggen, 2012)menegaskan bahwa standar untuk sekolah abad 21 atau abad digital untuk guru dan siswa berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran.Keterampilan abad ke21 merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap orang agar berhasil dalam menghadapi tantangan, permasalahan, kehidupan, dan karir di abad ke-21(Redhana, 2019).

Pembelajaran abad 21 sebenarnya adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat berkembang dari masyarakat primitif ke masyarakat agraris, selanjutnya ke masyarakat industri, dan sekarang bergeser ke arah masyarakat informatif. Masyarakat informatif ditandai dengan berkembangnya digitalisasi. Dari tahun 1960 sampai sekarang telah berkembang dengan pesat penggunaan komputer, internet dan handphone. Masyarakat telah berubah dari masyarakat offline menjadi masyarakat online. Sebagai catatan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 88,1 juta orang dan saat ini telah meningkat menjadi sebanyak 196,7 juta atau 73,7 persen dari populasi. Oleh karena perkembangan digitalisasi yang semakin pesat di masyarakat, mau tidak mau pembelajaran di sekolah di Indonesia harus mengikuti perkembangan tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kita harus melek teknologi dan dapat menerapkan berbagai metode atau model pembelajaran yang berbasis TIK supaya dapat mengimbangi perkembangan digitalisasi pada saat ini. Adapun tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui penerapan inovasi pembelajaran pada abad 21 yang dapat diterapkan di Indonesia.

METODE

Dalam studi penelitian ini peneliti menggunakan metode studi literature dengan cara mengkaji suatu data yang dilakukan oleh peneliti tidak berhadapan langsung menggunakan data serta nomor yang berasal dari lapangan langsung, artinya data yang telah terdapat serta telah siap gunakan dari Cooper &Taylor pada (Farisi, 2012) penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature research, literature review) artinya penelitian yang mempelajari atau meninjau secara kritis pengetahuan, ide gagasan, atau temuan yang ada di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature), serta merumuskan kontribusi teoritis serta metodologis buat topik eksklusif". Peneliti menggunakan desain penelitian ini berupa analisis naratif, yaitu penguraian secara teratur dat yang sudah diperoleh, lalu diberikan pemahaman serta penjelasan agar dapat dipahami menggunakan baik oleh pembaca. Dalam penelitian ini setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya : Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai" artinya peniliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh runga dan waktu (Zed, 2003).

Tinjauan Literatur Komprehensif (SLR) Istilah "tinjauan literatur sistematis" mengacu pada proyek atau pendekatan penelitian khusus yang digunakan untuk mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan pada penekanan topik tertentu. Langkah teknik SLR ini melibatkan perencanaan, yang berarti subjek dari literatur yang akan diperiksa telah disiapkan dan sesuai untuk penyelidikan. Tahapan selanjutnya adalah Doing, yaitu tahap mencari sumber informasi. Researchgate, Google Scholar, SIMA, dan platform lain dari Google digunakan untuk mengumpulkan sumber untuk penelitian ini. Penulis menemukan beberapa literasi pada titik ini, yaitu pada bidang reportase, berupa jurnal atau buku elektronik, yang nantinya akan dipilih sumber-sumber yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (*Planning*)

Data ini diperoleh dari tidak langsung, yakni tidak melalui pengadaan penelitian lapangan melainkan dari studi literatur dan sejumlah makalah pendukung yang mengikat secara hukum. Pertanyaan penelitian *(Research Question)* yang digunakan dalam studi literatur kali ini diantaranya adalah:

RQ1 Apakah ada pengaruh implementasi pembelajaran abad 21 di SMK ?

RQ2 Apakah ada keunggulan yang signifikan pada pembelajaran abad 21 si SMK dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa?

Pelaksanaan (*Conducting*)

Menemukan banyak jurnal yang berkaitan dengan topik ini membutuhkan banyak waktu. Karena data sekunder digunakan dalam penelitian ini, sangat penting untuk memiliki sejumlah publikasi yang dianggap mencakup diskusi yang relevan untuk tinjauan literatur. Jurnal yang digunakan adalah jurnal nasional yang didapatkan dengan metode SLR *(Systematic, Literature, Review)* dimana dengan menggunakan metode ini, akan mempermudah penulis dalam memilih dan memilah jurnal yang bisa dijadikan referensi atau tidak.

Pada tahap pencarian data dari jurnal akan digunakan kata pendidikan abad 21 di SMK sebagai kata kunci pencarian di beberapa *platform* jurnal diantaranya adalah *Google schoolar*, *garuda, mendeley* dan beberapa *platform* jurnal lainnya. Adapun jika menggunakan *google schoolar* akan mendapatkan Jurnal dengan menggunakan bahasa indonesia dan dapat di akses secara gratis. Dengan menggunakan metode SLR selain menggunakan kata kunci analisis pendidikan abad 21 di SMK juga akan membantu dalam penilaian kualitas *(Quality Assessment)* dari pertanyaan yang ada pada tahapan ini, berikut adalah pertanyaan-pertanyaan lanjutannya :

QA1 Apakah jurnal dipublikasi pada tahun 2017 - 2022 ?

QA2 Apakah jurnal literature ini menjawab dari RQ1 ?

QA3 Apakah jurnal literature ini menjawab dari RQ2 ?

Pelaporan (*Reporting*)

Tahap pelaporan SLR (Systematic Literature Review) adalah ketika data penelitian yang dikumpulkan dari jurnal terkait diproses sebelum diperiksa dan didokumentasikan dalam diskusi. Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari temuan metode SLR dengan menggunakan berbagai sumber yang relevan dengan subjek dan memberikan data yang diperlukan dengan menandai jawaban RQ (Research Question) yang ditemukan dalam jurnal, tabel 1 akan mencantumkan hasil penandaan RQ.

Tabel ini dibuat menggunakan ukuran tabel yang diubah dan template jurnal dua kolom. Berdasarkan data pada tahap implementasi, beberapa informasi yang akan digunakan antara lain nomor, pengarang, judul, dan QA (Quality Evaluation), dimana QA adalah klasifikasi jurnal berdasarkan kaliber penilaian. Banyaknya jurnal yang teridentifikasi dengan teknik SLR disebutkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Quality Assessment

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul	QA
1.	Dede Rusmana, Wiedy Murtini, Harini (2019)	Pengaruh keterampilan digital abad 21 pada pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta didik SMK	1,2
2.	Deker Raharjo, Sutji Muljani	Pembelajaran berkarakteristik inovatif abad 21 pada materi kemandirian karir peserta	1,2,3

	(2022)	didik dengan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) di SMK negeri 1 adiwerna tegal	
3.	Gilda Vyvy Aleydia (2019)	Upaya peningkatan softskill siswa melalui pembelajaran abad 21 di SMK Taman siswa Sukoharjo	1,2,3
4.	Achmad Baidowi, Dewanto (2019)	Penerapan model market place activity (MPA) untuk meningkatkan keterampilan abad 21 dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Kediri	1,2,3
5.	Saraswati Sri Hastanti (2022)	Pembelajaran berkarakteristik pembelajaran inovatif abad 21 pada materi limit dengan model pembelajaran discovery learning di SMK N 1 Adiwerna Kabupaten Tegal	1,2,3
6.	Eni Tutik Mulyani (2018)	Analisis pencapaian kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 pada siswa kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Salatiga tahun ajaran 2017/2018	1,2,3
7.	Titi Mulyo Nesti, Dewanto (2020)	Pembekalan keterampilan abad 21 siswa SMK Negeri 1 Kediri	1,2,3
8.	Eneng Martini (2022)	Pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan Berbasis Kecakapan Abad 21 dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan di Pendidikan Kejuruan	1,2,3
9.	Herman Setiadi (2019)	Tantangan Revolusi Industri 4.0 : Pembelajaran Abad 21 Di Smk	1,2
10.	Barus, Diana Rosa (2019)	Model–Model Pembelajaran Yang Disarankan Untuk Tingkat Smk Dalam Menghadapi Abad 21	1,2,3

RQI. Apakah ada pengaruh implementasi pembelajaran abad-21 pada siswa SMK ?

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa era digital abad ke-21 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan akademik dan keterampilan pribadi tenaga kerja, baik yang diajarkan secara informal maupun melalui pendidikan formal. Hasil penelitian menunjukkan adanya bukti disrupsi digital abad ke-21 yang positif dan signifikan terkait pembelajaran siswa SMK di Kabupaten Wonogiri. Dede Rusmana, Wiedy Murtini, Harini (2019). Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Baidowi dan Dewanto (2019), Implementasi pendidikan abad 21 pada siswa SMK dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Kediri

RQ2. Apakah ada keunggulan yang signifikan pada pembelajaran abad 21 di SMK dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa?

Pembelajaran abad 21 di SMK dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa**.** Hasil literasi jurnal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Achmad Baidowi (2019), terdapat peningkatan hasil belajar siswa siklus 1 hasil belajar peserta didik kategori tuntas dengan nilai rata rata 74,63 dengan kategori baik. Dengan rincian 11 orang siswa mendapat predikat sangat baik, 22 orang mendapatkan predikat baik dan 1 orang mendapatkan predikat sangat buruk dikarenakan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar karena sakit. Artinya sebanyak 32% mendapatkan predikat sangat baik dan 65% mendapatkan predikat baik sehingga target pada siklus 1 sudah tercapai. Dilanjutkan pada siklus 2 didapatkan hasil 77,17 dengan kategori baik, dengan rincian 13 orang siswa mendapatkan predikat sangat baik dan 21 orang mendapatkan predikat baik sehingga target siklus 2 telah tercapai.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Titi Mulyono Nesti (2020) menyatakan bahwa pendidikan abad 21 terhadap hasil belajar siswa SMK dengan adanya perbaikan kualitas dari sebelumnya hanya 72,70% siswa hasil beajarnya tuntas menjadi 78,79% ketika siklus pertama dan naik lebih besar di siklus kedua sebesar 87,88% (sebanyak 29 siswa dari 33 siswa menunjukkan hasil belajar yang tuntas).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan dari studi literature, pendidikan abad-21 di sekolah menengah kejuruan memberikan dampak yang positif yaitu meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Implementasi pendidikan abad 21 di SMK memberikan dampak atau pengaruh yang baik kepada siswa dengan meningkatnya hasil belajar siswa di SMK. Dari hasil studi literature ini, dapat diambil saran ketika menerapkan pembelajaran pendidikan abad 21 yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus bisa memanagement waktu pembelajaran dan mengkondisikan proses pembelajaran agar siswa lebih fokus dan memberikan respon yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, *8*(1), 17-32.

Raharjo, D. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 87-104.

Aleydia, G. V. (2019). *Upaya Peningkatan Soft Skills Siswa melalui Pembelajaran Abad 21 di SMK Tamansiswa Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Baidowi, A. (2019). Penerapan Model Market Place Activity (MPA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Kedir. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, *8*(2).

Hastanti, S. S. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Pembelajaran Inovatif Abad 21 Pada Materi Limit Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Di SMK N 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 162-173.

Mulyani, E. T., & Syah, M. F. J. (2018). *Analisis Pencapaian Kompetensi Abad 21 Pada Proses Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Nesti, T. M., & Dewanto, D. D. (2020). Pembekalan Keterampilan Abad 21 Siswa Smk Negeri 1 Kediri. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, *9*(3), 113-123.

Martini, E. (2022). Pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan Berbasis Kecakapan Abad 21 dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan di Pendidikan Kejuruan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, *7*(1), 9-16.

Setiadi, H. (2019). Tantangan Revolusi Industri 4.0: Pembelajaran Abad 21 Di Smk.

Barus, D. R. (2019). Model–Model Pembelajaran yang Disarankan untuk Tingkat SMK dalam Menghadapi Abad 21.

Mukhadis, Amat. 2013. Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi Sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi.